

## **BAB IV**

### **SETTING PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah**

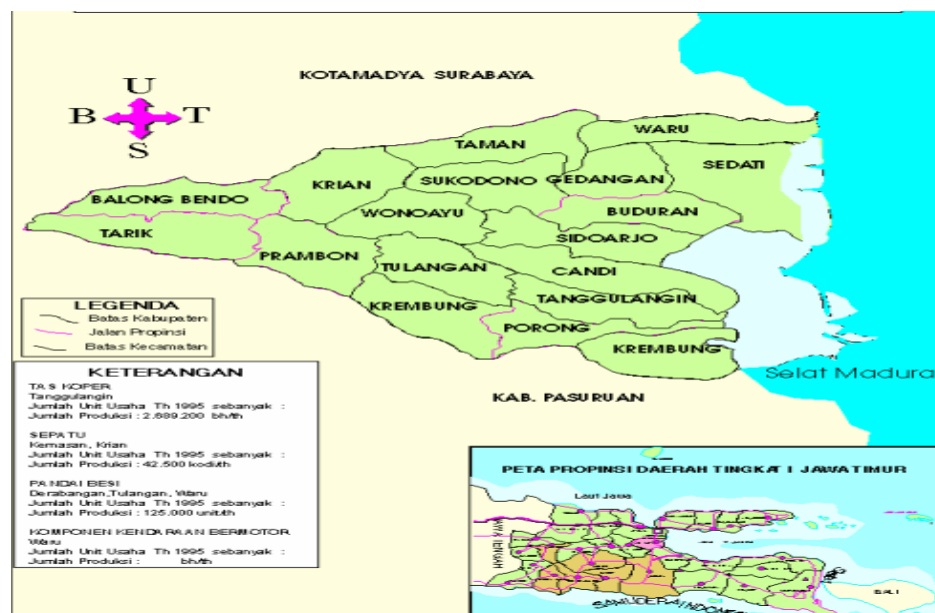
Sidoarjo dahulu dikenal sebagai pusat Kerajaan Janggala. Pada masa kolonialisme Hindia Belanda, daerah Sidoarjo bernama Sidokare, yang merupakan bagian dari Kabupaten Surabaya. Daerah Sidokare dipimpin oleh seorang patih bernama R. Ng. Djojohardjo, bertempat tinggal di kampung Pucang Anom yang dibantu oleh seorang wedana yaitu Bagus Ranuwiryo yang berdiam di kampung Pangabahan. Pada 1859, berdasarkan Keputusan Pemerintah Hindia Belanda No. 9/1859 tanggal 31 Januari 1859 Staatsblad No. 6, daerah Kabupaten Surabaya dibagi menjadi dua bagian yaitu Kabupaten Surabaya dan Kabupaten Sidokari. Sidokare dipimpin R. Notopuro berasal dari Kasepuhan, putra R.A.P Tjokronegoro, Bupati Surabaya. Pada tanggal 28 Mei 1859, nama Kabupaten Sidokare, yang memiliki konotasi kurang bagus diubah menjadi Kabupaten Sidoarjo.

##### **2. Keadaan Geografis**

Kabupaten Sidoarjo, adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ibukotanya adalah Sidoarjo. Kabupaten Sidoarjo dihimpit dua sungai, sehingga terkenal dengan kota Delta. Kabupaten Sidoarjo terletak

antara 112,5°-112,9° bujur timur dan 7,3°-7,5° lintang selatan. Luas wilayahnya 71.424,25 Ha, 40,81 persennya terletak diketinggian 3-10 meter yang berada dibagian tengah dan berair tawar, 29,99 persen berketinggian 0-3 meter berada disebelah timur dan merupakan daerah pantai dan pertambakan, 29,20 persen terletak diketinggian 10-25 meter berada dibagian barat. Sidoarjo dikenal sebagai penyangga utama Kota Surabaya, dan termasuk kawasan Gerbangkertosusila. Adapun batas wilayah Kabupaten Sidoarjo

- Sebelah Utara : Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pasuruan
- Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto
- Sebelah Timur : Selat Madura



Curah hujan di Kabupaten Sidoarjo yang cukup tinggi di bulan Februari dan hari hujan terbanyak terdapat di bulan Januari. Kondisi air ada 2 jenis rasa air di Kabupaten Sidoarjo yaitu air asin dan tawar, 8 kecamatan yang sebagian wilayah air rasa asin seluas 163,13 km dan 10 kecamatan murni air tawar.

### 3. Keadaan Demografis

Banyak penduduk Sidoarjo menurut jenis kelamin pada 2 Kecamatan hasil registrasi 2008, seperti tergambar pada tabel di bawah

**Tabel 1**  
**Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Sex Ratio**

Kecamatan	Penduduk			Sex raxio
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total	
Sidoarjo	72.261	74.354	146.615	97.19
Candi	46.049	46.848	92.897	98.29

Sumber data : Sidoarjo Dalam Angka 2009 hal 74

Sesuai data di atas, dapat dilihat bahwa Dapil I Kabupaten Sidoarjo adalah kota dengan padat penduduk. Kepadatan hampir merata yang berasal dari penduduk Urban.<sup>1</sup> Efek padatnya penduduk dapat juga berakibat pada padatnya jalanan Kota Sidoarjo. Kepadatan penduduk Kota Sidoarjo diiringi dengan menyebarnya fasilitas pendidikan, kendaraan umum, kesehatan, dan ekonomi. Hal tersebut memudahkan masyarakat Kota Surabaya untuk melakukan aktifitas sehari – hari.

---

<sup>1</sup> Urban adalah penduduk yang melakukan perpindahan dari desa ke Kota. Perpindahan penduduk dari desa ke Kota disebut Urbanisasi.

Jumlah penduduk Kota Sidoarjo dan Candi berdasarkan usia pada sensus tahun 2008 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Penduduk Menurut Umur**

Kecamatan	Penduduk Menurut Umur						
	00-03	04-06	07-12	13-15	16-18	19 keatas	Total
Sidoarjo	9.990	4.989	11.889	6.660	6.555	139.768	179.851
Candi	8.222	3.372	7.803	9.495	8.978	86.214	124.084

Sumber data : Sidoarjo Dalam Angka 2009 hal 83

**Tabel 3**  
**Penduduk Menurut Kelompok Dan Jenis Kelamin**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	76.553	63.938	140.491
5-9	89.579	72.315	161.894
10-14	99.119	77.624	176.743
15-19	70.854	72.387	143.241
20-24	63.067	75.146	138.213
25-29	69.394	69.472	138.866
30-34	76.611	80.331	156.942
35-39	92.131	89.952	182.083
40-44	70.279	80.315	150.594
45-49	64.598	56.143	120.741
50-54	48.855	48.428	97.283
55-59	33.784	28.040	61.824
60-64	18.280	20.242	38.522
65 keatas	33.057	40.911	73.968
Total	906.161	875.244	1.781.405

Sumber data : Sidoarjo Dalam Angka 2009 hal 82

**Tabel 4**  
**Jumlah Desa/Kelurahan Rumahtangga Dan Penduduk**

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Rumah Tangga	Penduduk
Sidoarjo	24	40.171	179.840
Candi	24	29.876	124.084

Sumber data : Sidoarjo Dalam Angka 2009 hal 74

**Tabel 5**  
**Luas Wilayah Dan Kepadatan Pendudukan**

Kecamatan	Luas wilayah	Tahun		
		1980	1990	2000
Sidoarjo	56.00	80.074	101.586	146.615
Candi	38.00	46.832	60.794	92.897

Sumber data : Sidoarjo Dalam Angka 2009 hal 73

#### 4. Kondisi-Kondisi

##### a. Dilihat dari Segi Keagamaan

Masyarakat Sidoarjo dikenal religius dengan basis masyarakat 70 persen Nahdliyin (NU) yang terbuka, plural dan siap menerima perubahan. 10 persen Muhammadiyah dan 10 persen aliran-aliran lain. Sesuai dengan jumlah pemeluk agama terbanyak adalah penduduk muslim, sehingga tempat ibadah yang paling banyak dijumpai adalah masjid atau langgar.

Sedangkan katholik 5 persen, 3 persen agama kristen, 2 persen Hindu dan Budha. Jumlah kedua adalah gereja, vihara dan pura. Tempat ibadah bagi pemeluk agama tidak hanya digunakan sebagai tempat untuk mendekatkan diri pada Tuhan. Tempat ibadah juga digunakan untuk pertemuan pemeluk agama atau memperingati hari besar agama masing-masing, misalnya di masjid terdapat ceramah agama atau kegiatan sosial seperti pembagian zakat. Lain halnya dengan gereja yang digunakan untuk memperingati bangkitnya Isa Almasih dengan melakukan misa natal.

Secara ideal, tempat ibadah memang sangat mendukung kegiatan pemeluk agama, tapi sudut pandang tersebut bergeser untuk masyarakat

perkotaan. Tidak jarang ditemui adanya masjid atau langgar yang sepi di wilayah Kota Sidoarjo-Candi karena masyarakat lebih memilih untuk melakukan kegiatan ibadah di rumah masing-masing dengan menyediakan tempat ibadah khusus di rumah.

**Tabel 6**  
**Jumlah Pemeluk Agama**

Kecamatan	Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha	Kepercayaan	Jumlah
Sidoarjo	151.786	5.931	4.389	1.179	752	59	164.096
Candi	115.524	39	103	–	–	27	115.693

Sumber data : Sidoarjo Dalam Angka 2009 hal 149

**Tabel 7**  
**Tempat Peribadatan Menurut Jenis Rumah Ibadah**

Kecamatan	Masjid	Musholla	Gereja	Pura	Vihara	Jumlah
Sidoarjo	55	145	18	–	1	219
Candi	58	223	2	–	–	283

Sumber data : Sidoarjo Dalam Angka 2009 hal 148

b. Dilihat dari Segi Sosial

**Tabel 8**  
**Penduduk menurut Matapencapaian**

Kecamatan	Penduduk Menurut Mata Pencapaian					
	PNS	TNI	POLRI	Swasta	Wiraswasta	Petani
Sidoarjo	5.975	438	80	22.120	869	4.609
Candi	3.074	2.260	852	36.518	19.579	8.193

Sumber data : Sidoarjo Dalam Angka 2009 hal 85

c. Dilihat dari Segi Budaya

Ciri khas yang ada di kota Sidoarjo (alun-alun) adalah bendi atau dokar wisata. Bendi atau dokar Merupakan salah satu alat transportasi yang penting pada jaman dahulu, seiring kemajuan jaman maka bendi atau

dokar sudah sangat langka sehingga bagi generasi sekarang ini bendi merupakan sesuatu yang menarik dan diminati khususnya bagi anak-anak. .

Dilaksanakan setiap tahun pada bulan Ruwah pada kalender Islam, tepatnya satu minggu sebelum bulan Romadhon. Upacara Nyadran ini merupakan hari bahagia bagi nelayan pencari kupang, yang tinggal di Desa Balong Dowo, kecamatan Candi. Pada upacara Nyadran semua masyarakat berbondong-bondong berperahu menuju ke laut tempat nelayan mencari kupang.

Di Sidoarjo banyak dijumpai peninggalan-peninggal jaman kerajaan Mojopahit, diantaranya adalah Candi Pari yang berlokasi di Kecamatan Porong yang berjarak + 15 Km kearah selatan kota Sidoarjo. Merupakan candi peninggalan Kerajaan Mojopahit, merupakan candi terbesar di kawasan Sidoarjo. Candi pari didirikan sebagai tanda daerah delta yang sangat subur dan penghasil pertanian yang berlimpah.

d. Dilihat dari Segi Ekonomi

Perikanan, industri dan jasa merupakan sektor perekonomian utama Sidoarjo. Selat Madura di sebelah Timur merupakan daerah penghasil perikanan, diantaranya ikan, udang, dan kepiting. Logo Kabupaten menunjukkan bahwa Udang dan Bandeng merupakan komoditi perikanan yang utama kota ini. Sidoarjo dikenal pula dengan sebutan "Kota Petis". Oleh-oleh makanan khas Sidoarjo adalah Bandeng Asap dan Kerupuk Udang. Sektor industri di Sidoarjo berkembang cukup pesat

karena lokasi yang berdekatan dengan pusat bisnis kawasan Indonesia Timur (Surabaya), dekat dengan Pelabuhan Laut Tanjung Perak maupun Bandar Udara Juanda, memiliki sumber daya manusia yang produktif serta kondisi sosial politik dan keamanan yang relatif stabil menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di Sidoarjo. Sektor industri kecil juga berkembang cukup baik, diantaranya sentra industri kerajinan tas dan koper di Tanggulangin, sentra industri sandal dan sepatu di Wedoro - Waru dan Tebel - Gedangan, sentra industri kerupuk di Telasih - Tulangan.

e. Dilihat dari Segi Pendidikan

**Tabel 9**  
**Penduduk menurut pendidikan**

Kecamatan	Penduduk Menurut Pendidikan					
	TK	SD	SLTP	SLTA	D1/D2/D3	S1/S2
Sidoarjo	3.180	16.878	7.465	5.585	5.687	11.206
Candi	8.213	30.764	16.053	28.619	4.304	4.465

Sumber data : Sidoarjo Dalam Angka 2009 hal 84

Menurut data di atas, jumlah tertinggi adalah penduduk yang tercatat mengenyam pendidikan SD, SLTP, SLTA/Akademi, Universitas dan Pasca Sarjana. Berdasarkan data, penduduk Kota Surabaya masih kurang kesadaran dalam hal pendidikan. Namun, hal tersebut tidak sepenuhnya benar, karena ada yang menyebabkan mengapa jumlah penduduk dari SD ke SLTP mengalami penurunan, atau mengapa mengalami kenaikan pada jumlah penduduk dari SLTP ke SLTA.



Misalnya, tidak semua penduduk mampu membayar kebutuhan pendidikan. Meskipun terdapat dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi warga tidak mampu, atau program belajar sembilan tahun, tetap tidak menghapuskan tingkat minimnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi masyarakat.

f. Dilihat dari Segi Politik

Pemerintah adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah atau wilayah atau negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Timur mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan kabupaten atau kota lainnya. Unit pemerintahan dikoordinir oleh pemerintah kabupaten secara langsung adalah kecamatan-kecamatan. Masing-masing kecamatan terdiri dari beberapa desa atau kelurahan.

Sebagai unit terkecil dari pemerintahan setiap desa atau kelurahan mempunyai proyek pembangunan desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan tersebut meliputi sarana dan prasarana di desa atau kelurahan yang bersangkutan.

## **B. Profil Calon legislatif Partai Kebangkitan Bangsa**

### **1. Caleg berinisial "A"**

Caleg berinisial "A" adalah putri pertama Bpk. H. Ahmad Dimiyati Cholil (alm) dan seorang Ibu bernama Hj. Zaenab (alm) yang lahir di Sidoarjo pada tanggal 01 Agustus 1959. Caleg berinisial "A" menjadi pedidik di MTsN Sidoarjo mulai tahun 1993 sampai sekarang. Sedangkan menjadi mubalighot, hanya bisa membuktikan kemampuannya tempo dulu diwaktu masa kecil. Namun, setelah remaja lebih memilih hobinya di dunia olahraga dan bahkan menorehkan banyak prestasi dan juara di bidang lompat tinggi dan lari cepat tahun 1975.

Pada tahun 1978, masuk IAIN dan lulus S1 pada 1989, kemudian melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana (S2) Konsentrasi Managemen Pendidikan Islam di Al-Khozini lulus tahun 2003. Dimasa kuliah di IAIN Malang, Beliau menikah dengan Drs. H. Ahmad Nadhif, M. Pd. I yang sekarang mengabdikan sebagai guru agama di SMAN 3 Sidoarjo dan pimpinan KBIH Al-Amanah. Beliau memiliki 2 anak perempuan dan 1 anak laki-laki yaitu Milla Ahmadia Apologia, S. Pd. I, Anika Ahmadia Religiusa, dan Hakka Ahmadia Mustawa yang bertempat tinggal di jalan Monginsidi No. 04 Sidoarjo. Selain mengajar, masih mempunyai banyak aktivitas di organisasi sosial, pendidikan, dan politik.

Aktivitas di organisasi politik, antara lain sebagai berikut; wakil ketua Dewan Syuro DPRT PKB Sidoklupuk, wakil ketua dewan Tanfidz

DPAC PKB Sidoarjo, Bendahara DPC PPKB Sidoarjo, Wakil sekretaris PJS Dewan Suro DPC PKB Sidoarjo, Anggota LPP DPC PKB Sidoarjo, Penasehat DPC PPKB Sidoarjo, Anggota KPPI Kabupaten Sidoarjo.

Sedangkan aktivitas di organisasi sosial dan pendidikan adalah ketua muslimat PAC Sidoarjo (1985-2009), pengurus PC Muslimat NU Sidoarjo di bidang pendidikan (1995-2000), koordinasi bidang sosial (2000-2005), koordinasi bidang kesehatan dan lingkungan (2005-2010), pengurus RSI Siti Hajar (1995-2007), komite MI NU Pucang Sidoarjo (2002-2007), badan pengawas koperasi Ar-Rohmah MI NU (2005-2009), badan pengawas koperasi barokah MTsN (2004-2007), bendahara koperasi An-Nisa XV (2006-2009), ketua YKMNU (2002-2007), Bendahara YPM NU (2007), sekretaris koperasi An-Nisa'

## 2. Caleg berinisial "B"

Caleg berinisial "B" lahir pada tahun 1971 yang bertempat tinggal di desa Tenggulunan RT. 17 RW. 06 Candi Sidoarjo. Beliau melampui jenjang pendidikan diantaranya TK Dharma Wanita Tenggulunan, SDN Sumokali, SLTP Negeri 3 Sidoarjo, MA al-Arif Gempol Pasuruan. Sedangkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu IAIN Sunan Ampel Surabaya selama 7 tahun dan dilanjutkan di STAI Al-Khaziny Sidoarjo.

Beliau menikah dengan Khotimah Sa'adah Fitriyah dan memiliki dua orang anak yaitu M. Haikal Zilfa Arrohman dan A. Syauqi Fillah. Pengalaman organisasi yang pernah beliau lakukan, antara lain IPNU pada

tahun 1992 yang menjabat sebagai Ketua Komisariat, GP. Ansor tahun 1997 yang menjabat sekretaris, PAC PKB tahun 1998 sebagai sekretaris dan tahun 2003 sampai sekarang menjadi ketua.

### 3. Caleg berinisial "C"

Caleg berinisial "C" bertempat tinggal di Celep II No. 263 Sidoarjo dan lahir pada tahun 1967. Jenjang pendidikan yang beliau lakukan antara lain MI Nurur Rohmah, MTs NU tahun 1984, MAN Sidoarjo tahun 1987, dan perguruan tinggi di Unggala Sidoarjo.

Beliau menikah dengan Hj. Maftuhah Hanim dan dikaruniai 4 orang anak yaitu A. Izzuddin, Lutfiyah, A. Chakim dan A. Chikam. Pengalaman organisasi yang beliau kerjakan antara lain IPNU menjabat sebagai ketua, GP. Ansor menjabat sebagai ketua, KNPI sebagai anggota, NU menjabat sebagai sekretaris, Golkar tahun 1987-1992 menjadi anggota, dan PKB menjabat sebagai wakil ketua sejak tahun 2002 sampai sekarang.

### 4. Caleg berinisial "D"

Caleg berinisial "D" lahir di Sidoarjo tanggal 15 Agustus 1968, beralamat di Durungbedung RT. 12 RW. 03 Sidoarjo. Pekerjaan wiraswata. Pendidikan yang dilakukan antara lain pada tahun 1982 sekolah di MINU Durungbedung, dan tahun 1985 di SLTP Hasyim 'Asyari. Sedangkan tahun 1988 sekolah di MAN Sidoarjo dan tahun 1996 kuliah di UNSURI jurusan Tarbiyah.

Beliau menikah dengan Qoyimatus Sholihah dan memiliki seorang anak yang bernama Robert M. Basyar. Pengalaman organisasi yang pernah dilakukan antara lain IPNU PAC yang menduduki jabatan ketua tahun 1991-1993, GP. Ansor tahun 1994-1997 menduduki jabatan ketua di PAC, PMII tahun 1994-1995 menjadi sekretaris di PC Sidoarjo, LPPTKA tahun 1995-1996 yang menjabat sebagai sekretaris, BKPRMI tahun 1996-1997 menjabat sebagai sekretaris, Garda Bansa tahun 2002-2007 yang menjabat sebagai ketua, KNPI tahun 2008-2012 sebagai wakil ketua dan PKB tahun 2008-2013 menjabat sebagai wakil sekretaris.

5. Caleg berinisial "E"

Caleg berinisial "E" lahir pada tahun 1956 yang bertempat tinggal di Bluru RT. 02 RW. 05 Sidoarjo. Pekerjaan beliau selama ini menjadi wartawan di salah satu majalah yaitu majalah al-Khitabar. Jenjang pendidikan beliau adalah MI NU, MTs Darun Najah, MA Darun Najah dan perguruan tinggi di IAIN Sunan Ampel Surabaya fakultas Adab jurusan sastra.

Beliau menikah dengan Suserawati dan memiliki 2 orang anak yaitu Puspita Aulia Haq dan M. Najamudin Haq. Pengalaman organisasi yang pernah beliau ikuti antara lain IPNU tahun 1979 menjabat sebagai ketua cabang Sidoarjo, GP. Ansor tahun 1987 menjabat sebagai wakil ketua cabang Sidoarjo, NU tahun 2001-2005 menjabat sebagai pengurus cabang Sidoarjo dan PKB tahun 2008-2009 sebagai wakil sekretaris DPC PKB.